

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting perekonomian daerah yang berperan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kota Lhokseumawe, jumlah UMKM terus bertambah, namun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, legalitas usaha yang belum lengkap, kemasan produk yang kurang menarik, serta akses pasar yang terbatas. Kondisi ini menuntut adanya strategi kebijakan yang tepat dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Lhokseumawe, agar UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan. Penelitian ini mengacu pada perspektif teoritik strategi kebijakan, yang menekankan perencanaan terarah untuk mencapai tujuan organisasi publik, serta teori pertumbuhan UMKM yang menyoroti pentingnya inovasi, perluasan pasar, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pejabat dinas, pendamping UMKM, dan pelaku UMKM dari berbagai sektor. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kebijakan dinas meliputi pembinaan dan pendampingan, fasilitasi perizinan usaha, pelatihan wirausaha pemula dan digital marketing, pemberian bantuan sarana produksi, serta kerja sama dengan perbankan untuk akses modal. Meskipun demikian, implementasi kebijakan masih menghadapi kendala berupa distribusi bantuan yang belum merata, keterbatasan fasilitas promosi, dan rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa strategi kebijakan yang ada telah memberi dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM, namun perlu penguatan pada aspek pemerataan bantuan, peningkatan literasi digital, dan perluasan jaringan pemasaran. Saran yang diajukan adalah perlunya program pelatihan yang lebih berkelanjutan, peningkatan sinergi dengan pihak swasta, serta optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas akses pasar UMKM.

Kata kunci : Strategi pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Pelatihan, Pembinaan, Dinas Perindagkop, Lhokseumawe

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) are important pillars of the regional economy that play a role in absorbing labor, increasing community income, and encouraging local economic growth. In Lhokseumawe City, the number of UMKM continues to grow, but they still face challenges such as limited capital, low digital literacy, incomplete business legality, less attractive product packaging, and limited market access. This condition requires the right policy strategy from the Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi and UKM in Lhokseumawe City, so that UMKM are able to develop sustainably. This research refers to the theoretical perspective of policy strategies, which emphasizes targeted planning to achieve the goals of public organizations, as well as the theory of UMKM growth that highlights the importance of innovation, market expansion, and human resource capacity building. The research method uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through in-depth interviews, field observations, and documentation. The informants consist of official officials, UMKM companions, and UMKM actors from various sectors. Data analysis is carried out through the stages of reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the agency's policy strategy includes coaching and mentoring, business licensing facilitation, training for beginner entrepreneurs and digital marketing, providing assistance for production facilities, and cooperation with banks for access to capital. However, policy implementation still faces obstacles in the form of uneven distribution of aid, limited promotional facilities, and low ability of UMKM actors to utilize technology. The conclusion of this study emphasizes that existing policy strategies have had a positive impact on the growth of UMKM, but there is a need to strengthen the aspects of equitable distribution of aid, increase digital literacy, and expand marketing networks. The suggestions put forward are the need for more sustainable training programs, increased synergy with the private sector, and optimization of the use of digital media to expand market access for MSMEs.

Keywords: Government Strategy, Economic Growth, Training, Coaching, Perindagkop Office, Lhokseumawe.